

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kebermaknaan belajar (*meaningful learning*) dalam pembelajaran mata kuliah teori belajar dan pembelajaran pada mahasiswa UNJ.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada status mahasiswa yang dimiliki peneliti di universitas tersebut, sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil data. Selain itu, universitas tersebut merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menyelenggarakan mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran (TBP).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama enam bulan terhitung sejak bulan November 2016 sampai dengan bulan Juli 2017 dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 1
Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan
1	Konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing	November
2	Penyusunan latar belakang masalah penelitian	November
3	Konsultasi dan revisi Bab 1	Desember
4	Penyusunan Bab 2	Desember
5	Konsultasi dan revisi Bab 2	Januari
6	Penyusunan Bab 3	Januari
7	Konsultasi dan revisi Bab 3	Januari
8	Konsultasi kisi-kisi dan penyusunan instrument	Februari
9	Seminar Proposal	Maret
10	Uji instrument	April
11	Terjun lapangan	April
12	Pengolahan data	Mei

13	Penyusunan dan revisi Bab 4 (hasil peneltitian)	Juni-Juli
14	Penyusunan dan revisi Bab 5	Juli- Agustus
15	Sidang Skripsi	Agustus

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan jenis penelitian deksriptif. Masri Singarimbun mengungkapkan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹ Sofian Effendi juga menjelaskan mengenai penelitian survei bahwa penelitian survei adalah proses yang dapat dimulai dari manapun tergantung dari keahlian dan kemampuan peneliti. Yang jelas dia mulai dari adanya minat untuk memahami suatu fenomena sosial.²

Lebih lanjut, Sugiyono juga menjelaskan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).³

¹ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), hlm. 3.

² *Ibid*, hlm. 29.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 6.

Penggunaan metode penelitian survei ditujukan untuk memperoleh gambaran umum karakteristik populasi.

Sedangkan penelitian deskriptif yang dipaparkan oleh Arikunto adalah penelitian yang hanya memaparkan kejadian yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Setelah data lengkap, dibuat kesimpulan.⁴

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.⁵ Lebih lanjut, Sugiyono mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi pupulasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

⁵ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *op. cit.*, hlm. 152.

⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 80.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran yang terdapat di Universitas Negeri Jakarta dengan kriteria : (1) terdaftar secara administratif sebagai mahasiswa aktif; dan (2) telah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 105.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memiliki tujuh fakultas yang terdapat program studi kependidikan, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Seni dan Budaya, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Teknik, dan Fakultas Matematika dan IPA. Namun dari ketujuh fakultas tersebut, hanya empat fakultas saja yang memenuhi kedua kriteria penelitian, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Seni dan Budaya, Fakultas Matematika dan IPA, dan Fakultas Ekonomi.

Tabel 2

Populasi yang Terdapat Program Studi Kependidikan di UNJ

No.	Fakultas	Kelas	Individu
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	22	900
2.	Fakultas Budaya dan Seni	21	650

3.	Fakultas Matematika dan IPA	9	320
4.	Fakultas Ekonomi	8	330
Jumlah		60	2200

2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁸

Arikunto mengungkapkan bahwa apabila subjek kurang dari seratus maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 15%-25%.⁹ Oleh sebab itu, metode yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel atau jumlah responden dalam penelitian

⁷ *Ibid*, hlm. 81

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 252.

⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm.130

ini didasarkan pada perolehan 15% dari jumlah populasi. Maka rumus yang akan digunakan yaitu:

$$n = 15\% \times N$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

Maka berdasarkan perhitungan sampel di atas, sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 *cluster* atau 330 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *probability random sampling* dengan cara *cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok populasi yang telah ditetapkan. *Cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti sangat luas, dan pengambilan sampel dilakukan secara random.¹⁰

Tabel 3

Sampel Penelitian

No.	Fakultas	Kelas	Individu
-----	----------	-------	----------

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yoogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 61.

1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	Manajemen Pendidikan	38
		Pendidikan Non Formal	39
		PG-PAUD	47
2.	Fakultas Budaya dan Seni	Pendidikan Bahasa Jepang	29
		Pendidikan Bahasa Jerman	29
3.	Fakultas Matematika dan IPA	Pendidikan Fisika	36
		Pendidikan Biologi	36
		Pendidikan Kimia	38
4.	Fakultas Ekonomi	Ekonomi Administrasi	38
Jumlah		9	330

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

Secara konseptual, belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep yang relevan yang terdapat dalam struktur kognitif pembelajar, yaitu menghubungkan informasi atau konsep pelajaran yang disajikan pada pembelajar

melalui penerimaan atau penemuan; serta mengaitkan informasi itu pada struktur kognitif yang telah ada.

2. Definisi Operasional Variabel

Kebermaknaan belajar dalam pembelajaran mata kuliah teori belajar dan pembelajaran pada mahasiswa UNJ merupakan suatu proses belajar yang melibatkan struktur kognitif pembelajar dan materi yang dipelajari secara potensial memiliki makna bagi pembelajar. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai pembelajar memiliki kewajiban selama proses belajar untuk mengaitkan pembelajaran ke dalam struktur kognitif yang dimilikinya.

3. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹¹ Hasil angket atau kuesioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik, dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian.¹²

¹¹ Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, *op. cit.*, hlm. 219.

¹² Singarimbun & Effendi, *op. cit.*, hlm. 175

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang berisi sejumlah pernyataan yang sudah disediakan dan disusun sehingga responden dengan mudah memilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan dirinya dengan memberi tanda *checklist*. Mengacu kepada instrumen kuesioner skripsi yang dibuat oleh Laura Caesilia Lintong mengenai kebermaknaan belajar, peneliti menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran kuesioner dengan alternatif jawaban empat. Adapun bobot dari tiap-tiap pilihan jawaban yaitu:

Tabel 4

Bobot Pilihan Jawaban Skala Likert

Pilihan	Skor Butir Positif (+)	Skor Butir Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

4. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 5

Kisi-kisi Belajar Bermakna

Komponen	Indikator
Materi yang dipelajari harus bermakna secara potensial	Kata-kata yang digunakan harus memiliki makna bagi pembelajar
	Gambar-gambar yang digunakan harus memiliki makna bagi pembelajar
	Media yang digunakan harus memiliki makna bagi pembelajar
Pembelajaran harus memiliki proposisi dan konsep yang relevan di dalam struktur kognitif pembelajar	Proses pembelajaran didasarkan pada pengalaman sebelumnya
	Proses pembelajaran didasarkan pada tahap perkembangan kognitif
Pembelajar memilih untuk belajar bermakna	Memahami perbedaan belajar hafalan dan belajar bermakna
	Memahami kekuatan belajar bermakna

5. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Pengujian Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai

validitas yang tinggi, sebaliknya yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹³

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan uji rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Adapun rumus korelasi *Product Moment* yaitu:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

X : skor tiap butir soal

Y : skor total yang valid tiap subyek

N : jumlah responden

$\sum X$: skor nilai butir

$\sum Y$: skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor total subjek pada butir yang dianalisis

$\sum XY$: jumlah hasil kali skor butir dengan skor total

Hasil r *product moment* tiap butir dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka butir valid

¹³ Arikunto, *op.cit.*, hlm. 211.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 213.

Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka butir tidak valid atau *drop*

Peneliti telah melakukan uji coba instrumen kepada 34 mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, Manajemen Pendidikan, dan Pendidikan Khusus yang mengikuti mata kuliah teori belajar dan pembelajaran pada semester 105 dengan pernyataan sebanyak 56 butir.

Dari hasil perhitungan uji validitas instrumen, diperoleh jumlah item yang valid sebanyak 26 butir, yaitu 4, 6, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 27, 28, 29, 31, 36, 37, 38, 51, 43, 47, 49, 50, 40, 53, 54.

Sedangkan jumlah item yang tidak valid sebanyak 30 butir, yaitu 26, 41, 56, 25, 24, 3, 23, 39, 55, 11, 2, 22, 42, 1, 10, 48, 30, 9, 35, 46, 5, 32, 15, 44, 52, 45, 7, 17, 33, 34.

Setelah melakukan uji coba, peneliti menentukan item yang akan dijadikan instrumen akhir. Meninjau dari segi setaranya jumlah negatif dengan positif, dan komposisi tiap indikator, peneliti memutuskan untuk menggunakan dua butir pernyataan tiap indikator dengan masing-masing positif dan negatif satu butir.

b. Pengujian Reliabilitas

Menurut Arikunto, reliabilitas merupakan sesuatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵ Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Adapun rumus *Alpha* yaitu:¹⁶

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : realibilitas yang dicari

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap item

$\sigma^2 t$: varians total

Dalam memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*, maka terlebih dahulu mencari varians tiap butir dengan rumus berikut sebagai berikut:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σb^2 : Varians tiap butir

$\sum x^2$: jumlah dari skor butir yang sudah dikuadratkan

$(\sum x)^2$: jumlah skor butir dikuadratkan

¹⁵ *Ibid*, hlm. 221.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 239-240.

N : jumlah responden

Setelah mendapatkan varians tiap butir, langkah selanjutnya adalah mencari varians total dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 : Varians total

$\sum y^2$: jumlah dari skor total yang sudah dikuadratkan

$(\sum y)^2$: jumlah skor total dikuadratkan

N : jumlah responden

Nilai varians butir dan varians total yang sudah didapatkan kemudian disubsitusikan ke dalam rumus *Alpha*. Selanjutnya hasil nilai diberi kategori berdasarkan pedoman koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas dapat digolongkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 6

Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kategorisasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang

0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum karakteristik populasi.

Hal pertama yang dilakukan dalam menganalisa data pada penelitian ini adalah menentukan kategorisasi. Kategorisasi ini didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal.¹⁷ Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.¹⁸ Adapun kategorisasi didasarkan pada tiga kategori dengan ketentuan sebagai berikut¹⁹:

Tabel 7

Kategoriasi

¹⁷ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 146.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 147.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 109.

Rumus	Kategori
$x < (M - 1,0 SD)$	Rendah
$(M - 1,0 SD) \leq x < (M + 1,0 SD)$	Sedang
$(M + 1,0 SD) \leq x$	Tinggi

Setelah dilakukan kategorisasi, selanjutnya untuk memperjelas hasil yang ada maka dibuat presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

Fx = Jumlah responden yang menjawab per kategori

N = Jumlah responden